

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

**PENGARUH STRATEGI LINGKUNGAN, *INSTITUTIONAL PRESSURE*
DAN *TOP MANAGEMENT COMMITMENT* TERHADAP
KINERJA LINGKUNGAN DIMEDIASI OLEH
*ENVIRONMENTAL MANAGEMENT ACCOUNTING***

DISERTASI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Doktor



Oleh:

Miswaty

NIM : 041517147309

**PROGRAM DOKTOR ILMU AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

DISERTASI INI TELAH DISETUJUI
PADA TANGGAL 26 DESEMBER 2019

Oleh
Promotor


Prof. Dr. Muslich Anshori, SE., M.Sc., Ak., CA


NIP. 195203211986011001

Ko Promotor


Prof. Basuki, M.Com (Hons), Ph.D., Ak., CMA, CA

NIP. 195805151985111001

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Program Doktor Ilmu Akuntansi


Prof. Dr. Bambang Tjahyadi, SE., MBA., Ak., CMA., CA

NIP. 195702041986011001

HALAMAN IDENTITAS PENGUJI

Judul Disertasi :

Pengaruh Strategi Lingkungan, Institutional Pressure dan Top Management Commitment Terhadap Kinerja Lingkungan di mediasi oleh Environmental Management Accounting

Nama Mahasiswa : Miswaty

Nim : 041517147309

Program Studi : Doktor Ilmu Akuntansi

Tim Promotor
Promotor : Prof. Dr. Muslich Anshori, SE.,M.Sc., Ak

Ko-Promotor : Prof. Drs. Basuki, M.Com (Hons), Ph.D., Ak,
CMA, CA

Tim Penguji Internal

Penguji I : Prof. Dr. Widi Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.,
CMA

Penguji II : Prof. Dr. Soegeng Sutedjo, SE., Ak.CA

Penguji III : Dr. Wiwiek Dianawati, Dra., M.Si., Ak., CA

Penguji IV : Dr. Heru Tjaraka, SE., M.Si., Ak., CA., BKP

Tim Penguji Eksternal

Penguji I : Dr. Soehartono, S.Si., MSc

Tanggal Ujian Tertutup : 28 November 2019

SK Penguji : 6187/UN3.1.4/PPd/2019

PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miswaty
Nim : 041517147309
Program Studi : Doktor Ilmu Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Disertasi ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (plagiarism) dari hasil karya orang lain. Disertasi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Dalam disertasi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis disertasi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surabaya, 26 Desember 2019
Yang membuat pernyataan



Miswaty
NIM. 041517147309

KATA PENGANTAR

Rasa syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah memberikan rahmat dan karunia yang amat besar kepada saya berupa kesehatan dan kelancaran studi dan selama penulisan disertasi ini yang diberi judul: Pengaruh Strategi Lingkungan, *Institutional Pressure*, dan *Top Management Commitment* terhadap Kinerja Lingkungan: dimediasi oleh *Environmental Management Accounting* sehingga disertasi ini dapat diselesaikan. Demikian pula saya ucapkan terima kasih yang tidak terhingga serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang telah banyak memberikan bantuan sehingga disertasi ini dapat diselesaikan khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Muslich Anshori, SE.,M.Sc., Ak selaku Promotor atas kebaikan hati, kesabaran, ketelatenan, bimbingan dan dukungan dengan berkenan menyediakan waktu untuk membimbing saya sehingga disertasi ini bisa selesai.
2. Prof. Basuki, M.Com (Hons), Ph.D., Ak, CMA, CA selaku Ko-promotor atas kemurahan hati telah tekun membantu dukungan, memotivasi dan menyediakan waktu untuk bimbingan disertasi ini sehingga bisa diselesaikan.
3. Prof. Dr. Muhammad Nasih, SE., MT., Ak., CMA., CA.,selaku Rektor Universitas Airlangga, Prof. Dr. Dian Agustia, SE, M.Si., Ak., CMA., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga dan Prof. Dr. Bambang Tjahyadi, SE., MBA, Ak., CMA., CA. selaku Ketua

Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk menjalankan studi Doktor Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga serta fasilitas dan penunjang yang telah disediakan yang sangat membantu mendukung kelancaran studi.

4. Bapak dan Ibu Dosen Penguji disertasi, Prof. Soegeng Soetedjo, SE., Ak., Prof. Dr. Widi Hidayat, SE., M.Si., Ak., CMA., CA., Dr. Suhartono, S.Si., M.Sc., Dr. Andry Irawan, Drs., MBA., Ak., Dr. Isnalita, M.Si., Ak., Dr. Erina Sudaryati, SE., Ak., M.Si, Dr. Ardianto, SE., M.Si., Ak, Dr. Heru Tjaraka, SE., M.Si., Ak., BKP., CA., Dr. Wiwik Dianawati, Dra., M.Si. Ak, yang telah memberikan perbaikan dan masukan demi sempurnanya disertasi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen pada Program Doktor Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, Prof. Dr. Arsono Laksmna, SE, CPA., CA., Prof. Dr. Bambang Tjahyadi, SE., MBA, Ak., Prof. Dr. Dian Agustia, SE, M.Si., Ak. Prof. H. Basuki, M. Com (Hons), Ph.D., Ak, CMA, CA, Prof. Soegeng Soetedjo, SE., Ak., Prof. Tjiptohadi Sawarjuwono, Drs., Ec., M., Ec.,Ph.D.,Ak., Prof. Drs. Hengky Supit, SE., Prof. Dr. I Made Narsa, SE., CSRS.,CMA.,Ak., Prof. Dr. Nur Irawan, Ph., D., M.Com., Prof. Dr. Dian Agustia, SE, M.Si., Ak., CMA., CA., Dr. Rudi Purwono, SE., M.Sc., Budi Purwandaya, Ph. D., Dr. Suhartono, S.Si., M.Sc., Dr. Andry Irawan, Drs., MBA., Iman Harymawan,SE., MBA., Ph.D., Dra. Ec. Dyah Wulan Sari,M.Ec.dev., Ph.D, Dr. Noorlailie Soewarno, SE, MBA.,Ak., yang telah memberikan tuntunan dan ilmu yang sangat

bermanfaat selama studi yang akan saya kembangkan dalam Tri Darma Perguruan tinggi.

6. Bapak dan Ibu sekretariat bersama Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga yang telah membantu kelancaran administrasi selama studi pada Program Doktor Ilmu Akuntansi.
7. Bapak Pimpinan Universitas Balikpapan, Pimpinan Fakultas Ekonomi dan seluruh dosen Universitas Balikpapan yang telah memberikan dukungan untuk studi saya.
8. Ayahanda tercinta Rianto Setu (Alm), Ibunda tercinta Nyami (Alm), Ayahanda mertua tercinta Sarmin (Alm) dan Ibunda mertua tercinta (Alm) yang telah memberikan perhatian dan kasih sayang yang sangat besar.
9. Suami tercinta Tatang Priatna dan anak-anak tersayang Andi Swata Priyandana dan Raiyan Zaki Dhiaurrahman yang memberikan dukungan yang sangat besar berupa doa dan motivasi kepada saya untuk bisa menyelesaikan disertasi ini.
10. Kakak dan adik-adik tercinta yang telah memberikan dukungan dan perhatian untuk penyelesaian disertasi ini.
11. Teman-teman mahasiswa Program Doktor Ilmu Akuntansi yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan selama studi di Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga.

RINGKASAN

Pembangunan industri yang semakin meningkat pada dekade saat ini menyebabkan kerusakan lingkungan yang tidak diinginkan dalam jangka panjang seperti peningkatan polusi, pemanasan global, dan limbah beracun sehingga menjadi permasalahan lingkungan yang sangat penting. Permasalahan lingkungan yang diakibatkan oleh industri menyebabkan perusahaan wajib melakukan upaya aktivitas-aktivitas lingkungan berupa pengurangan biaya melalui efisiensi ekologi, pengembangan pasar hijau dan berperan sebagai penggerak pertama dalam hubungannya dengan masyarakat sehingga citra perusahaan akan meningkat dan menjadi lebih baik.

Perusahaan pertambangan adalah perusahaan yang operasinya menggunakan sumber daya tidak terbarukan dan pada umumnya praktek perusahaan pertambangan mengikuti praktik produksi yang tidak berkelanjutan. Operasional perusahaan tambang menjadi perhatian serius dan menimbulkan kepedulian stakeholders dan masyarakat akan dampaknya terhadap lingkungan, sehingga dibutuhkan informasi yang memadai tentang dampak dan kinerja sosial dan ekologis perusahaan bagi para pengambil keputusan. Akuntansi untuk pertambangan antara lain dimulainya eksplorasi, produksi dan penutupan tambang menciptakan tantangan khusus dalam akuntansi untuk organisasi pertambangan terkait dengan dampaknya terhadap lingkungan. Kinerja lingkungan perusahaan pertambangan menjadi perhatian. *Environmental management accounting* akan menjadi penting untuk menentukan dan menciptakan kesadaran mengenai biaya yang berkaitan dengan lingkungan. Kesadaran dan praktik akuntansi lingkungan membantu untuk mengidentifikasi teknik untuk mengurangi dan menghindari biaya lingkungan terkait. Tujuannya adalah untuk menciptakan keuntungan jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan dan mencoba mendapatkan dukungan, kerja sama, dan kepercayaan dari masyarakat. Karena itu kerangka konseptual dikembangkan untuk mengeksplorasi efek gabungan dari strategi lingkungan, *institutional pressure* dan *top management commitment* terhadap kinerja

lingkungan dan dimediasi oleh *environmental management accounting* pada perusahaan pertambangan di Kalimantan Timur.

Penelitian ini menggabungkan *New Institutional Theory* dan *Natural Resouce Based View*. *New Institutional Theory* mengacu pada ide-ide peneliti seperti Meyer dan Rowan (1977) dan DiMaggio dan Powell (1983) yang berpendapat bahwa semua organisasi tunduk pada tekanan yang berasal dari sistem sosial yang lebih luas di mana mereka beroperasi. *Natural Resouce Based View Theory* secara khusus berkaitan dengan sumber daya yang dapat memberikan organisasi keunggulan kompetitif berdasarkan hubungannya dengan lingkungan alam (Hart, 1995). *New Institutional Theory* dan *Natural Resouce Based View* digunakan untuk mengeksplorasi kontribusi relative dari teori-teori ini pada keputusan perusahaan pertambangan di Kalimantan Timur untuk menguji pengaruh Strategi Lingkungan, *Instititutional Pressure*, *Top Management Commitment* terhadap Kinerja Lingkungan serta kontribusinya dalam peran mediasi *Environmental Management Accounting* pada hubungan tersebut.

Penelitian ini menggunakan PLS SEM untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan sebanyak enam hipotesis. Dari pengujian hipotesis diperoleh hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh langsung strategi lingkungan, *institutional pressure* dan *top management commitment* terhadap kinerja lingkungan. *Environmenttal management accounting* mampu memediasi pengaruh strategi lingkungan, *institutional pressure* dan *top management commitment* terhadap kinerja lingkungan pada perusahaan pertambangan di Kalimantan Timur. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa manajer perusahaan pertambangan menyadari pentingnya *environmenttal management accounting* sebagai akuntansi pengelolaan lingkungan yang dapat menjadi pendorong kinerja lingkungan perusahaan pertambangan di Kalimantan Timur.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi teoritik karena pada penelitian ini menggunakan *New Institutional Theory* dan *Natural Resouce Base view Theory* untuk menjelaskan pengaruh strategi lingkungan, *institutional pressure* dan *top management commitment* terhadap kinerja lingkungan dengan dimediasi oleh *environmenttal management accounting*. *New Institutional Theory* dan *Natural Resouce Base view Theory* mampu menjelaskan model teoritik penelitian ini yaitu

bahwa perusahaan pertambangan di Kalimantan Timur menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk meraih kinerja lingkungan yang baik. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa strategi lingkungan, *institutional pressure*, *top management commitment* dan *environmental management accounting* merupakan sumber daya yang unggul dimiliki perusahaan untuk meraih kinerja lingkungan yang lebih baik dan dalam mencapai operasi perusahaan yang berkelanjutan. Tekanan eksternal *institutional pressure* mendorong perusahaan pertambangan melakukan kegiatan yang berkelanjutan dengan memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan untuk meningkatkan legitimasi perusahaan.

Sumber daya yang unik yang dimiliki perusahaan pertambangan di Kalimantan Timur yaitu strategi lingkungan yang mempertimbangkan dampak lingkungan, *institutional pressure* yang mempengaruhi manajemen perusahaan pertambangan melakukan kegiatan yang berkelanjutan dan *top management commitment* perusahaan pertambangan dengan dukungan informasi yang diberikan oleh *environmental management accounting* untuk pengambilan keputusan yang mempengaruhi kinerja lingkungan perusahaan pertambangan di Kalimantan Timur.

Hasil penelitian ini berkontribusi untuk penyusunan kebijakan pada perusahaan pertambangan di Kalimantan Timur dengan dukungan informasi yang diberikan oleh *environmental management accounting* dalam menetapkan langkah-langkah strategi untuk pengambilan keputusan yang tepat terkait lingkungan yang pada akhirnya bertujuan untuk meraih bisnis yang berkelanjutan. Hasil penelitian ini juga berguna bagi pemerintah untuk mendorong perusahaan mempraktekkan *environmental management accounting* sebagai salah satu strategi meningkatkan kinerja lingkungan.

SUMMARY

Increasing industrial development in the current decade has caused undesirable environmental damage in the long term, such as increased pollution, global warming, and toxic waste, making it a very important environmental problem. The environmental problems caused by industry cause companies to undertake efforts in environmental activities in the form of reducing costs through ecological efficiency, developing green markets and acting as the first mover in relation to the community so that the company's image will improve and become better.

Mining companies are companies whose operations use non-renewable resources and in general mining company practices follow unsustainable production practices Mining company operations are a serious concern and raise stakeholder and community concerns about their impact on the environment, so that adequate information about social impacts and performance is needed and corporate ecology for decision makers. Accounting for mining, including the commencement of exploration, production and mine closure creates special challenges in accounting for mining organizations related to their impact on the environment. Environmental management accounting will be important to determine and create awareness about the costs associated with the environment. Environmental accounting awareness and practice helps to identify techniques to reduce and avoid associated environmental costs. The aim is to create long-term benefits for all stakeholders and try to get support, cooperation, and trust from the community. Therefore a conceptual framework was developed to explore the combined effects of environmental strategies, institutional pressure and top management commitment on environmental performance and mediated by environmental management accounting for mining companies in East Kalimantan.

This research combines the New Institutional Theory and Natural Resource Based View. New Institutional Theory refers to the ideas of researchers such as Meyer and Rowan (1977) and DiMaggio and Powell (1983) who argue that all organizations are subject to pressure emanating from the wider social system in

which they operate. Natural Resource Based View Theory specifically deals with resources that can give organizations a competitive advantage based on their relationship with the natural environment (Hart, 1995). New Institutional Theory and Natural Resource Based View are used to explore the relative contribution of these theories to mining company decisions in East Kalimantan to examine the effect of Environmental Strategy, Institute of Pressure, Top Management Commitment on Environmental Performance and its contribution to the mediating role of Environmental Management Accounting.

This study uses PLS SEM to test the research hypotheses submitted as many as six hypotheses. From the hypothesis testing the research results show that there is a direct influence of environmental strategy, institutional pressure and top management commitment on environmental performance. Environmental management accounting is able to mediate the influence of environmental strategies, institutional pressure and top management commitment on environmental performance in mining companies in East Kalimantan. The results of this study indicate that mining company managers are aware of the importance of environmental management accounting as an environmental management accounting that can be a driver of environmental performance in mining companies in East Kalimantan.

The results of this study provide theoretical implications because in this study using the New Institutional Theory and Natural Response Base Theory to explain the effect of environmental strategies, institutional pressure and top management commitment on environmental performance mediated by environmental management accounting. The New Institutional Theory and Natural Response Base Theory are able to explain the theoretical model of this research, namely that mining companies in East Kalimantan use their resources to achieve good environmental performance. The results of this study prove that the environmental strategy, institutional pressure, top management commitment and environmental management accounting are superior resources owned by the company to achieve better environmental performance and in achieving sustainable company operations. Institutional external pressure encourages mining companies to carry

out sustainable activities by paying attention to their impact on the environment to increase the company's legitimacy.

The unique resources owned by mining companies in East Kalimantan are environmental strategies that consider environmental impacts, institutional pressure that affects mining company management to carry out sustainable activities and top management commitment of mining companies with the support of information provided by environmental management accounting for decision-making that affects environmental performance of mining companies in East Kalimantan. The results of this study contribute to the formulation of policies for mining companies in East Kalimantan with the support of information provided by environmental management accounting in determining strategic steps for making appropriate decisions related to the environment that ultimately aims to achieve sustainable business. The results of this study are also useful for the government to encourage companies to practice environmental management accounting as one of the strategies to improve environmental performance.